

PENGARUH KESADARAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN

Cheresentia Situmorang, Marshanda Siburian, Fais Irawan, Stevani Nababan, Bonaraja
Purba

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
shandasiburian@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to explore the impact of environmental awareness on students' interest in utilizing natural resources sustainably. By applying quantitative research methods through a survey approach, data were obtained through electronic questionnaires distributed to 40 students of the Economics Education program at Medan State University. The results of a simple linear regression analysis showed that environmental awareness has a significant positive effect on students' interest, with the regression equation $Y = -0.927 + 1.023X$. Every one unit increase in environmental awareness will cause an increase in student interest by 1.023 units. The t-test results showed a significance value with a p of 0.000, resulting in the rejection of the null hypothesis. The adjusted R^2 analysis showed that 65.8% of the variation in student interest could be explained by environmental awareness, while 34.2% was influenced by other factors. These findings emphasize the importance of environmental education in shaping students' attitudes towards natural resource conservation. Therefore, increasing education and socialization regarding environmental issues is very much needed to encourage sustainable practices among students.*

Submit:

Keyword : *Environmental Awareness; Student Interests; Natural Resources*

Review:

Publish:

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan survei, data diperoleh melalui kuesioner elektronik yang disebarakan kepada 40 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan persamaan regresi $Y = -0,927 + 1,023X$. Setiap peningkatan kesadaran lingkungan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa sebesar 1,023 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi dengan p sebesar 0,000 sehingga hipotesis nol ditolak. Analisis adjusted R^2 menunjukkan bahwa 65,8% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh kesadaran lingkungan, sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan lingkungan dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap pelestarian sumber daya alam. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai isu lingkungan sangat diperlukan untuk mendorong praktik berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci : Kesadaran Lingkungan; Minat Siswa; Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan yang semakin cepat akibat eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan telah menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius. Kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, dan perubahan iklim merupakan dampak nyata dari pola konsumsi serta eksploitasi yang tidak berkelanjutan (Tilbury & Wortman, 2004). United Nations Environment Programme (UNEP) menekankan bahwa peningkatan kesadaran dan literasi lingkungan menjadi solusi utama dalam mengatasi degradasi ekosistem. Salah satu langkah strategis yang dapat diterapkan adalah kebijakan konsumsi dan produksi berkelanjutan (Sustainable Consumption and Production) yang menekankan efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular ((UNEP), 2019; Purba, Kaban, et al., 2024; Purba, Ritnawati, et al., 2024)

Pendidikan dan perubahan perilaku menjadi aspek krusial dalam mendorong kesadaran kolektif masyarakat terhadap lingkungan. (Tilbury & Wortman, 2004). menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan sebagai instrumen utama dalam membentuk pola pikir serta tindakan yang lebih ramah lingkungan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Purba et al., 2021; Purba, Sitorus, et al., 2024).

Kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa Indonesia semakin menjadi perhatian, mengingat mereka merupakan generasi yang akan berperan penting dalam pengelolaan sumber daya alam di masa depan. Mahasiswa dengan tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berbagai aksi pelestarian, seperti kampanye pengurangan sampah plastik, penggunaan energi terbarukan, serta partisipasi dalam gerakan penghijauan (Kollmuss & Agyeman, 2002; Purba et al., 2025). Namun, meskipun sebagian mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang isu lingkungan, masih terdapat tantangan dalam mengubah kesadaran menjadi tindakan nyata yang konsisten dan berkelanjutan.

Menurut penelitian (Kollmuss & Agyeman, 2002), terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku lingkungan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya dukungan sosial, keterbatasan fasilitas ramah lingkungan, serta tekanan ekonomi dan budaya. Dalam konteks Indonesia, studi oleh (Ma'ruf et al., 2024), menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa menyadari pentingnya keberlanjutan, implementasi praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik, seperti integrasi pendidikan lingkungan dalam

kurikulum, penyediaan fasilitas yang mendukung gaya hidup berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran melalui program-program kampanye berbasis komunitas.

Kesadaran lingkungan adalah pemahaman seseorang mengenai pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan (Lubis et al., 2024). Konsep ini meliputi berbagai elemen, mulai dari pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan, sikap terhadap lingkungan, hingga tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan ekosistem. Menurut Kollmuss & Agyeman, (2002), kesadaran lingkungan tidak hanya sebatas memahami masalah lingkungan, tetapi juga melibatkan faktor psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi perilaku individu dalam menjaga lingkungan (Sianipar et al., 2024).

Minat mahasiswa terhadap penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan keberlanjutan, sikap terhadap lingkungan, serta peran aktif mereka dalam praktik-praktik berkelanjutan di perguruan tinggi. Penelitian oleh (Rismawati et al., 2023), menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan keberlanjutan dan tindakan berkelanjutan mahasiswa, meskipun hubungan tersebut bersifat negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pendidikan yang diterapkan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam mendorong perilaku berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Selain pendidikan keberlanjutan, penerapan pendidikan karakter di perguruan tinggi juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa terkait isu keberlanjutan. Strategi seperti integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum, pembelajaran berbasis pengalaman, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun nilai-nilai tanggung jawab dan minat terhadap lingkungan. Dengan menanamkan kesadaran dan nilai-nilai positif sejak dini, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kepedulian yang lebih besar dan komitmen terhadap penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Tantangan utama dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan adalah adanya kesenjangan antara kesadaran dan praktik nyata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai isu lingkungan, mereka masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Rismawati et al., 2023). Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup pendidikan formal, pengalaman praktis, serta lingkungan kampus yang mendukung praktik keberlanjutan menjadi langkah yang diperlukan.

Kesadaran akan dampak negatif eksploitasi sumber daya alam, seperti deforestasi, pencemaran, dan perubahan iklim, juga menjadi faktor utama yang memotivasi mahasiswa untuk mencari solusi berkelanjutan. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam pendidikan lingkungan memiliki kemampuan yang signifikan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lingkungan di komunitas mereka. Misalnya, penelitian oleh (Sipayung et al., 2024), menganalisis kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengembangkan kesadaran lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa KKN berkontribusi secara aktif dalam berbagai aktivitas, seperti sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, pengelolaan limbah, dan pelestarian alam, yang melibatkan keterlibatan masyarakat setempat.

Dalam upaya membentuk kesadaran lingkungan mahasiswa, kurikulum pendidikan formal di perguruan tinggi memainkan peran penting. Integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai isu-isu keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek secara efektif dapat meningkatkan perilaku pro-lingkungan siswa melalui keterlibatan langsung dalam berbagai proyek yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan, sehingga mendorong kesadaran dan aksi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan (Azrai et al., 2024).

Di luar pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler seperti seminar, lokakarya, dan kampanye lingkungan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu-isu lingkungan. Organisasi mahasiswa yang bergerak di bidang lingkungan, seperti Kelompok Studi Lingkungan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lingkungan, berperan dalam membangun kesadaran dan keterlibatan mahasiswa. Partisipasi dalam organisasi ini tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga menghasilkan sikap dan perilaku pro-lingkungan di kalangan mahasiswa (Yulianto, 2015).

Pengalaman pribadi juga berkontribusi dalam membentuk kesadaran lingkungan mahasiswa. Mereka yang pernah tinggal di daerah yang terkena pencemaran atau bencana alam lebih cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, pengalaman langsung dalam melihat dampak negatif dari degradasi lingkungan, seperti deforestasi atau pencemaran air, dapat membangun kepedulian yang lebih mendalam terhadap lingkungan (Rahmawati & Fadlillah, 2024).

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi dampak kesadaran lingkungan terhadap ketertarikan mahasiswa dalam penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara

kesadaran dan perilaku ini diantisipasi dapat berkontribusi dalam merumuskan strategi pendidikan dan kebijakan yang lebih tepat. Dengan adanya pendekatan berbasis pendidikan, pengalaman langsung, dan dukungan kebijakan yang kuat, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kehidupan mereka dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih lestari.

METODE

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang terstruktur, dilaksanakan melalui pendistribusian kuesioner elektronik berbasis platform Google Form sebagai instrumen pengumpulan data primer. Desain kuesioner yang dikembangkan berpedoman pada kerangka metodologis yang direkomendasikan oleh (Sugiyono, 2017), dengan memuat tujuh pernyataan terstruktur untuk mengukur variabel kesadaran lingkungan (X) dan tujuh pernyataan terstruktur untuk mengukur variabel minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan (Y). Instrumen penelitian ini dirancang secara komprehensif untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana tingkatan kesadaran terhadap lingkungan dapat mempengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam mengimplementasikan praktik-praktik pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Penelitian ini diperkaya dengan implementasi teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menyajikan visualisasi data dalam format tabel yang merepresentasikan karakteristik setiap variabel yang menjadi fokus penelitian (Purba, Faridi, et al., 2023; Purba, Sartika, et al., 2023). Sebagai tambahan, studi ini mengintegrasikan analisis regresi linear sederhana untuk menginvestigasi dan mengidentifikasi sejauh mana kesadaran lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengadopsi praktik pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang terdaftar pada program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan yang memiliki pemahaman dan wawasan mengenai isu-isu lingkungan kontemporer serta dinamika pengelolaan sumber daya alam. Fenomena ini konsisten dengan perspektif teoretis yang dikemukakan oleh (Nursalam, 2015), yang mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan entitas penelitian yang memenuhi kriteria dan unsur spesifik yang ditentukan peneliti dalam rangka ditelaah secara mendalam dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Candra et al., 2021; Purba, Rosihana, et al., 2024).

Dalam proses pengambilan sampel, penelitian ini melibatkan partisipasi aktif dari 40 mahasiswa yang berasal dari program studi Pendidikan Ekonomi yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi tertentu dengan

mengimplementasikan metode purposive sampling. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017), *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, yakni memilih responden yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian serta dapat memberikan informasi yang substansial dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas untuk variabel X yaitu Kesadaran Lingkungan, terhadap variabel Y yaitu Minat Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, menunjukkan bahwa keduanya telah terbukti valid dan reliabel.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel dependent, yaitu kesadaran lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan. Dengan demikian, dapat dirumuskan sebagai:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.927	2.818		-.329	.744
	<u>kesadaran lingkungan</u>	1.023	.117	.817	8.723	.000

Dengan nilai Constant (a) sebesar -0,927 dan koefisien regresi untuk kesadaran lingkungan sebesar 1,023. Maka persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,927 + 1,023X$$

Dari persamaan regresi sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar (-0,927) menunjukkan nilai konsisten dari variabel minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan yang

merupakan nilai yang diharapkan dari variabel kesadaran lingkungan adalah nol.

- b) Koefisien regresi kesadaran lingkungan sebesar 1,023 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai kesadaran lingkungan akan menyebabkan peningkatan sebesar 1,023 dalam nilai minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan. Dengan arah positif, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kesadaran lingkungan maka semakin besar juga nilai minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Purba, Akbar, et al., 2023), mengemukakan bahwa pendidikan lingkungan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa ekonomi terkait konservasi sumber daya alam di Medan. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan cenderung lebih memilih keputusan ekonomi yang berkelanjutan dan aktif terlibat dalam upaya konservasi sumber daya alam.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikansi antara kesadaran lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.927	2.818		-.329	.744
	<u>kesadaran lingkungan</u>	1.023	.117	.817	8.723	.000

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah disajikan, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

- a) Dari tabel koefisien, dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang mengindikasikan bahwa kesadaran lingkungan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan (Y).
- b) Diketahui bahwa nilai thitung adalah 8,723, melebihi nilai ttabel pada $\alpha = 0,05$ dan db = 38 yakni sebesar 1.68595. Sehingga $t \text{ hitung } (8,723) > t \text{ tabel}$

(1,68595), maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel X memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel Y..

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi dalam memprediksi variabel dependen, dengan nilai yang bervariasi antara 0 hingga 1. Apabila nilai *Adjusted R²* adalah nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R²* mendekati satu, ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817a	.667	.658	2.14719

Data mengindikasikan terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (kesadaran lingkungan) dan variabel Y (minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan). Dengan nilai korelasi yang tinggi ($R = 0,871$), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya sangat kuat. Namun, koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,658 menandakan terdapat sekitar 65,8 % variasi dalam minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dapat dijelaskan oleh kesadaran lingkungan sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Kesadaran lingkungan merupakan faktor kunci dalam mendorong perilaku berkelanjutan, terutama di kalangan mahasiswa yang memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan ekosistem di masa depan. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai isu-isu lingkungan dan berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana kesadaran lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y = -0,927 + 1,023X$, yang menunjukkan bahwa

kesadaran lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Koefisien regresi sebesar 1,023 menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam kesadaran lingkungan akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 1,023 satuan, sehingga semakin tinggi tingkat kesadaran lingkungan, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Sementara itu, nilai konstanta -0,927 menunjukkan bahwa tanpa adanya kesadaran lingkungan, minat mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan berada pada tingkat yang rendah, yang menegaskan pentingnya edukasi dan sosialisasi terkait isu-isu lingkungan.

Lebih lanjut, hasil uji t menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai thitung sebesar 8,723 lebih besar dari ttabel 1,68595, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesadaran lingkungan mahasiswa, semakin besar pula minat mereka dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hasil ini memperkuat anggapan bahwa peningkatan kesadaran lingkungan dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong praktik keberlanjutan di kalangan mahasiswa.

Selain itu, analisis koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,658, yang berarti bahwa 65,8% variabilitas dalam minat mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dapat dijelaskan oleh kesadaran lingkungan. Sementara itu, 34,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan kebijakan kampus yang berkaitan dengan keberlanjutan. Yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, Akbar, et al., 2023), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan cenderung lebih memilih keputusan ekonomi yang berkelanjutan dan aktif terlibat dalam upaya konservasi sumber daya alam.

Dengan demikian, penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan mahasiswa melalui berbagai strategi, seperti integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum, penyelenggaraan seminar dan workshop terkait keberlanjutan, serta penguatan program kampus hijau. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membentuk pola pikir mahasiswa yang lebih peduli terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keseimbangan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap lingkungan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = -0,927 + 1,023X$, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kesadaran lingkungan akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 1,023 satuan. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran lingkungan adalah signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 dan thitung yang lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol ditolak.

Analisis koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan bahwa 65,8% variabilitas dalam minat mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dapat dijelaskan oleh kesadaran lingkungan, sementara 34,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis, seperti faktor sosial, ekonomi, dan kebijakan kampus. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan lingkungan dalam mengembangkan sikap dan tindakan mahasiswa terhadap pelestarian sumber daya alam. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai isu-isu lingkungan guna meningkatkan kesadaran mahasiswa dan mendorong praktik keberlanjutan.

REFERENSI

- (UNEP), U. N. E. P. (2019). *Sustainability and Circular Economy Policies*. UNEP Report.
- Azrai, E. P., Heryanti, E., Ramadhani, V., & Ilyas, M. (2024). Enhancing students' pro-environmental behavior through project-based learning. *Biosfer*, 17(2), 317–325.
- Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, M., Purba, B., Purba, S., Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Sisca, S., & Karwanto, K. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
- Lubis, R. J., Hutapea, T., Siagian, A., & Purba, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 60–78.
- Ma'ruf, Surya, S., & Apriliany., P. D. (2024). *Knowledge, Attitudes and Behavior of University Students towards Environmental Issues in Indonesia*. Sains

Humanika.

- Nursalam, M. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi ke-4*. Salemba Medika.
- Purba, B., Akbar, M. A., Siboro, R. P., & Saputra, Z. E. (2023). Pengaruh pendidikan lingkungan terhadap sikap dan tindakan mahasiswa ekonomi dalam membantu konservasi sumber daya alam di wilayah medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26857–26861.
- Purba, B., Arifin, M. A., Surya, J., Purwanto, P., Apriyanti, M. D., Karundeng, M. L., Sinaga, P. S., Hardianti, A., Kalsum, S. U., & Henrika, M. (2025). *Ekonomi Industri Hijau di Era Global*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Faridi, A., Peranginangin, A. M., Ginting, A. M., Sudarso, A., Muniarty, P., Hastin, M., Adriyana, R., & Sudarmanto, E. (2023). *Metodologi Riset Bisnis* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Kaban, N. S. B., Hutahaean, R. P. L., Zandroto, T. R., & Dirham, I. N. (2024). Konsep Ekonomi Sirkular Model Circular Bisnis Circular dan Ekonomi Karbon Sirkular. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2029–2034.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., Faried, A. I., Lie, D., Fazira, N., & Rozaini, N. (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Ritnawati, R., Asmeati, A., Sumbari, C., Haqqi, M. R. A., Hasibuan, M. M., Soputra, D., Purboningtyas, T. P., Rahardjo, S., & Noviana, L. (2024). *Lingkungan dan Ekosistem: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Rosihana, R. E., Haryasena, H., Nurjannah, N., Mokui, H. T., Sugiharjo, R. J., Gobel, M. R., Arsyad, K., Abdullah, S., & Rela, I. Z. (2024). *Metode Penelitian dalam Bisnis dan Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Sartika, S. H., Simarmata, N. I. P., Pratiwi, I. I., Iwan, I., Prastyo, H., Purba, P. B., Hendra, H., Yuniwati, I., & Lestari, I. W. (2023). *Metodologi Riset*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, B., Sitorus, S. A., Heryanti, E., Varlitya, C. R., Faried, A. I., Febriyanto, A., Surya, J., Gunawan, E., Wijaya, I., & Rela, I. Z. (2024). *Ekonomi Pembangunan Perkotaan dan Perdesaan: Teori dan Pemikiran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, D., & Fadlillah, M. (2024). Analisis Penggunaan LKPD Berbasis Sikap Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Rismawati, R., Fajar, D. A. P., & Rachman, M. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keberlanjutan dan Perubahan Sikap Lingkungan terhadap Tindakan Berkelanjutan Mahasiswa. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2),

69–78.

- Sianipar, A. M., Purba, B., Gea, E. W. S., Silalahi, N. E. L., & Sianturi, Y. M. (2024). Analisis Fasilitas Dan Lingkungan Kampus Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 332–341.
- Sipayung, E. R., Batu, S. M. L., Saragih, L., Sembiring, H. B., Sinaga, Y., Siregar, P. P. U., & Sinaga, R. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2826–2831.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tilbury, D., & Wortman, D. (2004). *Engaging People in Sustainability*. IUCN.
- Yulianto, A. (2015). *Pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skills dan prestasi belajar siswa kelas xi kompetensi keahlian teknik pemesinan smk muhammadiyah prambanan tahun ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.